

EDISI : KAMIS, 6 APRIL 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Maret) : 4,75%
 Inflasi (Maret) : -0,02% (mom) & 3,61% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 119,863 Miliar
 (per Februari 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.329  0,02%
 (Kurs JISDOR pada 5 April 2017)

STOCK MARKET

5 April 2017

IHSG : **5.676,98 (+0,45%)**
 Volume Transaksi : 17,536 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 7,912 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,877 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,560 Triliun

BOND MARKET

5 April 2017

Ind Bond Index : **221,5377  -0,04%**
 Gov Bond Index : 218,8632  -0,04%
 Corp Bond Index : 231,6007  -0,00%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Rabu 5/4/17 (%)	Selasa 4/4/17 (%)
5,11	FR0061	6,7312	6,7101
10,12	FR0059	7,0195	6,9894
15,37	FR0074	7,3684	7,3586
19,12	FR0072	7,6199	7,6218

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 5 April 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,05%	IRDSHS -0,22%	+0,25%
	Saham Agresif +0,04%	IRDSH -0,11%	+0,15%
	PNM Saham Unggulan -0,40%	IRDSH -0,11%	-0,29%
Campuran	PNM Syariah +0,02%	IRDCPS -0,13%	+0,15%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,00%	IRDPT -0,02%	+0,02%
	PNM Amanah Syariah -0,01%	IRDPTS +0,04%	-0,05%
	PNM Dana Bertumbuh +0,01%	IRDPT -0,02%	+0,03%
	PNM SBN 90 -0,19%	IRDPT -0,02%	-0,17%
	PNM Dana SBN II -0,05%	IRDPT -0,02%	-0,03%
	PNM Sukuk Negara Syariah -0,02%	IRDPTS +0,04%	-0,06%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,01%	IRDPU +0,00%
PNM DANA TUNAI +0,02%		IRDPU +0,00%	+0,02%
PNM Pasar Uang Syariah +0,01%		IRDPU +0,00%	+0,01%
Money Market Fund USD +0,00%		IRDPU +0,00%	+0,00%

Spotlight News

- Pertumbuhan penerimaan pajak triwulan I-2017 masih di bawah target. Sampai dengan 30 Maret, realisasi penerimaan pajak adalah Rp 209 triliun atau tumbuh 11,2% dibandingkan realisasi periode sama tahun lalu
- Kinerja sektor perhotelan selama triwulan I/2017 masih melambat dengan asumsi persepsi wisatawan asing atas kondisi politik DKI Jakarta dinilai cukup memengaruhi
- Kinerja perbankan nasional selama tahun berjalan terus membaik sehingga menguatkan optimisme terhadap kinerja penyaluran kredit akan tumbuh *double digit* pada semester II/2017
- IHSG kembali mencatatkan rekor baru pada penutupan perdagangan, Rabu (5/4). Masih terus masuknya investor ke pasar saham menjadi indikator bahwa mereka optimistis terhadap kondisi perekonomian Indonesia
- Membaiknya kinerja emiten pada tahun lalu menjadi kabar baik bagi pemegang saham sebab pembagian dividen diyakini semakin marak pada tahun ini

Economy

1. Realisasi Penerimaan Pajak Tumbuh di Bawah Target

Pertumbuhan penerimaan pajak triwulan I-2017 masih di bawah target. Tingkat penyerapan anggaran belanja dipastikan meningkat pada tiga triwulan berikutnya. Sampai dengan 30 Maret, realisasi penerimaan pajak adalah Rp 209 triliun atau tumbuh 11,2 persen dibandingkan realisasi periode sama tahun lalu. (Kompas)

2. Perum Bulog Siap Pasok Komoditas

Perum Bulog siap memasok komoditas pangan, terutama beras, gula, dan daging beku, untuk menjaga stabilitas pasokan dan harga. Ketersediaan ketiga komoditas yang dimiliki Bulog itu dinilai cukup, terutama menjelang dan pada hari raya Idul Fitri serta menyambut kebijakan intervensi harga oleh pemerintah. (Kompas)

3. Deregulasi Terganggu

Langkah deregulasi peraturan daerah yang dinilai menghambat kegiatan investasi dan ekonomi semakin berat. Pasalnya, Mahkamah Konstitusi memutuskan pembatalan perda tingkat kabupaten/kota oleh gubernur atau menteri bertentangan dengan UUD 1945. (Bisnis Indonesia)

4. Regulasi Ekspor & Impor Disederhanakan

Program penyederhanaan regulasi berlanjut. Kali ini sektor tata niaga terutama kegiatan ekspor dan impor menjadi sasaran. Perbaikan tersebut diharapkan mengatasi keluhan yang disampaikan sejumlah pebisnis. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Pasar Global Cermati Pertemuan AS – Tiongkok dan The Fed

Sebagian besar bursa saham Eropa naik tipis dan bursa Asia menguat kemarin karena para pelaku pasar global sedang fokus mencermati pertemuan hasil risalah rapat tingkat suku bunga acuan AS, The Fed maupun hasil pertemuan pemimpin negara AS dan Tiongkok. (Investor Daily)

Industry

1. Bank Dituntut untuk Mandiri, Protokol Antisipasi Krisis Keuangan Kelar

OJK menerbitkan tiga peraturan pencegahan dan penanganan krisis sistem keuangan. Ketiga aturan itu meliputi penetapan status dan tindak lanjut pengawasan bank umum, rencana aksi atau rencana pemulihan bank sistemik, dan bank perantara. Ketiga regulasi itu merupakan tindak lanjut dari UU No. 9 Tahun 2016 tentang Pencegahan dan Penanganan Krisis Sistem Keuangan. (Kompas)

2. E-Dagang Melengkapi Toko Ritel Fisik

Generasi muda menjadi penggerak pertumbuhan bisnis perdagangan secara elektronik atau e-dagang. Kondisi ini dipengaruhi oleh tingginya pemakaian telepon seluler pintar di kalangan usia muda. Karena itu, pelaku ritel konvensional perlu berkolaborasi. (Kompas)

3. Wisatawan Butuh Komunikasi

Ketersediaan fasilitas layanan telekomunikasi seluler menjadi salah satu kebutuhan wisatawan di era digital. Operator telekomunikasi diharapkan bisa menyediakan fasilitas itu. Telkomsel telah berkomitmen berpartisipasi dalam penyediaan infrastruktur jaringan pita lebar berteknologi 4G long term evolution (LTE) di 12 destinasi pariwisata nasional. (Kompas)

4. Pemerintah Mengkaji Lagi Harga Jual Rumah Subsidi

Pemerintah tengah melihat kembali harga jual rumah subsidi atau rumah sejahtera tapak. Hal itu dilakukan agar sesuai dengan kondisi harga barang di wilayah masing-masing. Yang tengah dikaji adalah perubahan batasan harga jual rumah obyek subsidi agar lebih dekat dengan kondisi tingkat kemahalan di beberapa regional tertentu. (Kompas)

5. Pemerintah Percepat Pembangunan Sumatra

Enam lembaga negara yang terdiri dari empat kementerian serta Kejaksaan Agung dan Polri menandatangani nota kesepahaman Percepatan Pembangunan Infrastruktur dan Penataan Aset Badan Usaha Milik Negara, di Medan, Rabu (5/4). (Bisnis Indonesia)

6. Operator Siapkan Teknologi 4,5G dan 5G

XL Axiata Tbk dan Telkomsel terus berlomba menunjukkan kesiapan mereka dalam mengadaptasi teknologi jaringan 4,5G dan 5G demi memenuhi kebutuhan pelanggan sekaligus mereguk keuntungan. (Bisnis Indonesia)

7. Kinerja Perhotelan Kuartal I Masih Melambat

Kinerja sektor perhotelan selama triwulan I/2017 masih melambat dengan asumsi persepsi wisatawan asing atas kondisi politik DKI Jakarta dinilai cukup memengaruhi. (Bisnis Indonesia)

8. Harga Bakal CPO Terangkat

Harga minyak kelapa sawit (CPO) diperkirakan rebound pada kuartal II/2017 seiring dengan proyeksi meningkatnya permintaan menjelang Ramadhan serta belum pulihnya produksi. (Bisnis Indonesia)

9. Asuransi Jiwa Makin Gereget Kejar Aset

Pelaku industri asuransi jiwa optimistis jumlah aset pada tahun ini dapat tumbuh signifikan seiring dengan berbagai pengembangan bisnis yang terus digeber. (Bisnis Indonesia)

10. Pemerintah Perlu Cawe-cawe pada Venture Fund

Pemerintah didorong untuk menginisiasi pembentukan dana ventura atau venture fund guna menampung dana berbagai program nasional dan dana pensiun. Skema itu dinilai dapat menjadi solusi atas kelangkaan sumber dana jangka panjang industri modal ventura. (Bisnis Indonesia)

11. Penerbitan Surat Berharga oleh Bank Melambung

Penghimpunan dana bank melalui penerbitan surat berharga pada kuartal I/2017 melesat 39,19% menjadi Rp13,65 triliun dibanding periode sama tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

12. Kinerja Bank Membaik

Kinerja perbankan nasional selama tahun berjalan terus membaik sehingga menguatkan optimisme terhadap kinerja penyaluran kredit akan tumbuh *double digit* pada semester II/2017. (Investor Daily)

Market

1. Investor Optimistis terhadap Perekonomian

IHSG kembali mencatatkan rekor baru setelah naik 25 poin atau 0,45% menjadi 5.676 pada penutupan perdagangan, Rabu (5/4). Masih terus masuknya investor ke pasar saham menjadi indikator bahwa mereka optimistis terhadap kondisi perekonomian Indonesia. (Kompas)

2. OJK Memproses 20 Aksi Korporasi

Otoritas Jasa Keuangan mengantongi pengajuan izin 20 aksi korporasi yang akan dilaksanakan pada semester I/2017 dan sedang mematangkan regulasi penggalangan dana di pasar modal untuk UMKM. OJK juga segera memangkas pengutan dari emiten yang mencatatkan saham di BEI. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Austindo Siap Tambah Dua Pabrik CPO

Austindo Nusantara Jaya Tbk akan menambah dua pabrik kelapa sawit di Kalimantan Barat dan Papua dengan kapasitas tandan buah segar masing-masing 45 ton per tajm dengan nilai investasi sebesar US\$21 juta. (Bisnis Indonesia)

2. Bersiap 'Hujan' Dividen

Membaiknya kinerja emiten pada tahun lalu menjadi kabar baik bagi pemegang saham sebab pembagian dividen diyakini semakin marak pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

3. TOBA Siapkan Capex US\$65 Juta

Toba Bara Sejahtera Tbk menyiapkan belanja modal sebesar US\$60 – US\$65 juta pada tahun ini yang sebagian besar dialokasikan untuk pembangunan pembangkit listrik di Gorontalo. (Bisnis Indonesia)

4. JPFA Incar Pertumbuhan Pendapatan 10%

Japfa Comfeed Tbk menargetkan kenaikan pendapatan sebesar 10% pada tahun ini dibanding tahun lalu yang mencapai Rp27,06 triliun. JPFA memutuskan membagi dividen sebesar Rp50 per saham atau senilai Rp569,5 miliar dari laba bersih 2016 sebesar Rp2,06 triliun. JPFA juga akan menggalang dana hingga Rp3 triliun melalui penerbitan obligasi valas. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

5. INAF Proyeksikan Raup Laba Tahun Ini

Indofarma Tbk mengincar laba bersih Rp15 miliar pada 2017 setelah tahun lalu mencatat rugi bersih sebesar Rp17,3 miliar seiring penjualan yang ditargetkan naik 15% menjadi Rp1,9 triliun. (Bisnis Indonesia)

6. Harga IPO Ssariguna Rp105 – 115 per Saham

Sariguna Primatirta menetapkan harga penawaran saham IPO sekitar Rp105 – 115 per saham untuk melepas sebanyak 500 juta lembar saham atau sekitar 22,2% dari modal dasar dan disetor. (Investor Daily)

7. MAP Boga Lepas 20% Saham, Trafoindo Prima Perkasa 16%

MAP Boga Adiperkasa, anak usaha Mitra Adiperkasa Tbk dan Trafoindo Prima Perkasa akan menggelar penawaran umum saham perdana (IPO) tahun ini dengan melepas saham perdana masing-masing 20% dan 16%. (Investor Daily)